

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pertumbuhan teknologi industri terus mengalami perkembangan setiap tahunnya khususnya dibidang otomotif. Transportasi merupakan salah satu teknologi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hampir semua masyarakat disemua kalangan memiliki kendaraan baik roda 2 maupun roda 4. Teknologi semakin meningkat tiap tahunnya, banyak perusahaan berlomba lomba mengembangkan teknologi dan di implementsikan menjadi kendaraan yang lebih baik lagi. Tujuan dari beberapa perusahaan otomotif mengembangkan teknologi pada kendaraan buatanya adalah menjadi salah satu kompetitor yang unggul dalam segala aspek dengan perusahaan otomotif lainnya. Persaingan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Dari berbagai aspek guna meningkatkan daya saing yang kompetitif di bidang otomotif ini banyak perusahaan juga mengembangkan teknologi yang awalnya konvensional menuju teknologi hybrid ataupun listrik, maka dari itu beberapa mahasiswa jurusan Teknik yang terbentuk dalam tim pembuatan *gokart buggy* berinisiatif menciptakan kendaraan listrik guna menjadi contoh dan inspirasi mahasiswa yang ada di Indonesia untuk mengembangkan teknologi dengan menggunakan tenaga listrik. Dan nantinya kendaraan *gokart buggy* ini dijadikan obyek untuk pengadaan lomba EVT (*Electric Vehicle Tournament*) yang dimana dikhususkan untuk SMK se Jawa Timur Jawa Tengah serta 10 Perguruan Tinggi Vokasi se Indonesia.

Pembuatan kendaraan *gokart buggy* Politeknik Negeri Jember dikerjakan oleh sebanyak 30 orang yang meliputi mahasiswa aktif Jurusan Teknik Politeknik Negeri Jember Angkatan 2019, 2020, 2021 sserta dibantu oleh karyawan PT. MDI. Pada proses pembuatannya meliputi pembuatan chasis, pembuatan body,

merangkai kelistrikan, meriset kendaraan. Dalam proses pembuatannya harus mengacu pada kesehatan dan keselamatan kerja yang meliputi aspek lingkungan kerja, alat kerja, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang terlibat. Untuk menciptakan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan kerja serta menghindari kecelakaan kerja bagi tim pembuat *gokart buggy*.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat untuk karyawan atau pekerja lain sebagai upaya pencegahan (preventif) timbulnya kecelakaan kerja dan hal-hal yang tidak diinginkan akibat aktivitas dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali dan memahami aspek-aspek yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja, oleh karena itu untuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di suatu perusahaan otomotif harus menerapkan dan memperketat kesehatan dan keselamatan kerja (OHSAS 18002:2008). Setiap perusahaan otomotif pasti akan melakukan segala cara agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, oleh karena itu penerapan program keselamatan kerja sangatlah penting bagi para pekerja karena bertujuan untuk menciptakan sistem kesehatan dan keselamatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja yang terintegritas dalam rangka mengurangi kecelakaan dan banyaknya undang-undang yang mengatur kesehatan dan keselamatan kerja.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda (Permenaker No. 03/MEN/1998). Pengertian lain kecelakaan kerja adalah semula kejadian yang tidak direncanakan yang menyebabkan atau berpotensi menyebabkan cedera, kesakitan, kerusakan atau kerugian lainnya (Standar AS/NZS 4801:2001). Sedangkan definisi kecelakaan kerja menurut OHSAS 18991:2007 adalah kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tempat pembuatan *gokart buggy* bahwa perusahaan telah menetapkan program kesehatan dan

keselamatan kerja bagi karyawan dan tim pembuat *gokart buggy*, akan tetapi masih ada kecelakaan kerja yang terjadi saat proses pembuatan kendaraan *gokart buggy* yang mengakibatkan menurunnya kinerja tim pembuat kendaraan *gokart buggy*. Dengan ini peneliti melakukan penelitian untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja tim pembuat *gokart buggy*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka dapat diajukan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Kesehatan berpengaruh terhadap kinerja tim pembuat *gokart buggy*?"
2. Apakah Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja tim pembuat *gokart buggy*?"

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap kinerja tim pembuat *gokart buggy*.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademis :

Melalui penelitian ini diharapkan guna memberikan pengetahuan, wawasan, dan informasi bagi para kalangan siswa dan mahasiswa. Secara akademis penelitian ini guna menambah pengetahuan pembaca tentang hal-hal apa saja yang memengaruhi kecelakaan kerja.

2. Manfaat praktis :

Manfaat praktis untuk tim pembuat *gokart buggy* Politeknik Negeri Jember adalah menjadi gambaran pentingnya mengerti tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja agar dapat mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah agar berjalan dengan efektif dan lebih teliti:

1. Penelitian ini dilakukan untuk tim pembuat *gokart buggy* Politeknik Negeri Jember.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap kinerja tim pembuat *gokart buggy* Politeknik Negeri
3. Responden sampel penelitian telah memvalidasi kuisisioner sehingga butir pernyataan dalam kuisisioner sudah dinyatakan valid dan reliabel.